


EVALUASI LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN ITB (INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Vidya Wira Ayuningtyas

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: vidyawira46@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Desember 2022</p> <p>Revised : 14 Januari 2023</p> <p>Accepted : 02 Februari 2023</p> <p>Publication : 29 Februari 2023</p>	<p>Abstract : <i>The title of this research is Evaluation of Services at UPT Library ITB (Bandung Institute of Technology) Using SWOT Analysis. The purpose of this research is to evaluate services at the ITB Library (Bandung Institute of Technology) using SWOT analysis. Libraries are information centres or information sources that have an important position in an organisation to support the success of the education process. Assessment of library service activities is all efforts, actions or processes to determine the quality of the progress of activities related to the implementation of library service programmes by referring to certain criteria or benchmarks in accordance with the programmes implemented. This research uses a qualitative descriptive approach. The approach used in this article is to reveal the evaluation of existing services at UPT Perpustakaan ITB by using SWOT analysis. strengths and opportunities, but can simultaneously minimise weaknesses, and threats.</i></p>
<p>Keywords: <i>Library Services, Library Activities, Users</i></p> <p>Kata Kunci: Layanan Perpustakaan, Kegiatan Perpustakaan, Pemustaka</p>	<p>Abstrak: Judul Penelitian ini adalah Evaluasi Layanan Di UPT Perpustakaan ITB (Institut Teknologi Bandung) Menggunakan Analisis SWOT. Tujuan Penelitian ini adalah Evaluasi Layanan Di UPT Perpustakaan ITB (Institut Teknologi Bandung) Menggunakan Analisis SWOT. Perpustakaan merupakan pusat informasi atau sumber informasi yang berkedudukan penting dalam suatu organisasi untuk menunjang suksesnya proses pendidikan. Penilaian kegiatan layanan perpustakaan adalah segala usaha, tindakan atau proses untuk menentukan kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program layanan perpustakaan dengan mengacu kepada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini untuk mengungkapkan mengenai evaluasi layanan yang ada di UPT Perpustakaan ITB dengan menggunakan analisis SWOT. kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses), dan ancaman (threats).</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Peran perpustakaan sebagai pusat informasi atau sumber informasi yang memiliki posisi penting dalam suatu organisasi untuk mendukung suksesnya proses pendidikan. Evaluasi terhadap layanan perpustakaan merujuk pada segala upaya, langkah, atau proses yang dilakukan untuk menilai kualitas dan kemajuan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan program layanan perpustakaan. Penilaian ini mengacu pada kriteria atau pedoman tertentu sesuai dengan program yang sedang berjalan. Keberhasilan pelaksanaan program layanan perpustakaan dinilai berdasarkan apakah kebutuhan pemustaka terpenuhi atau tidak, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Perpustakaan adalah sarana untuk mendidik bangsa melalui ketersediaan potensi sumber daya kerja intelektual yang digunakan masyarakat untuk mengembangkan ilmunya. Perpustakaan itu sendiri terdapat banyak layanan yang digunakan untuk melayani pemustaka. Salah satunya layanan referensi dan informasi. “Kata referensi berasal dari bahasa Inggris “reference” yang berarti menunjuk kepada, atau menyebut. Sering pula diartikan dengan acuan, rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu”

Umpan balik tentang efektivitas pelaksanaan layanan perpustakaan dapat diperoleh melalui proses penilaian. Dengan melakukan penilaian, kita dapat mengevaluasi sejauh mana kesuksesan layanan perpustakaan dan merumuskan langkah-langkah lanjutan untuk meningkatkan serta mengembangkan program layanan di masa mendatang.

Perpustakaan ITB merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT). Perpustakaan ITB berlokasi di Jl. Ganesha No. 10 Bandung. Perpustakaan ITB didirikan pada saat Technische Hoogeschool (TH) didirikan di Bandung pada tahun 1920, ketika masa pendudukan Belanda. Perpustakaan ITB, yang saat itu dikenal sebagai Perpustakaan TH, terkenal hingga ke mancanegara karena memiliki koleksi yang berkualitas tinggi dan mencakup beragam bidang ilmu. Koleksinya meliputi hampir semua disiplin ilmu, mulai dari rekayasa, ilmu pengetahuan alam, sosiologi, filosofi, sastra, musik, dan teknologi informasi. Sebagian besar buku yang dimiliki oleh Perpustakaan TH ditulis dalam bahasa Belanda, Perancis, Jerman, dan Inggris.

Salah satu tantangan utama yang sulit diatasi karena kondisi sosial ekonomi saat ini adalah mengembangkan koleksi yang selalu sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan terkini. Mewujudkan hal ini menjadi sesuatu yang kompleks karena membutuhkan sumber dana yang memadai. Meskipun demikian, upaya alternatif terus

ditempuh dan secara konsisten diusahakan oleh pihak UPT Perpustakaan ITB untuk menjaga serta meningkatkan kualitas perpustakaan. Salah satu caranya adalah melalui pembangunan koleksi dengan menjalin kemitraan dan bekerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri. Harapannya, melalui kemitraan yang kuat ini, UPT Perpustakaan ITB dapat memberikan dukungan kepada visi dan misi Institut Teknologi Bandung sebagai lembaga pendidikan yang memberikan manfaat tidak hanya bagi komunitas akademik ITB, tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini untuk mengungkapkan mengenai evaluasi layanan yang ada di UPT Perpustakaan ITB dengan menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dipergunakan untuk meneliti, mengetahui, memberikan gambaran, dan memaparkan kelebihan atau keistimewaan dari faktor sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada UPT Perpustakaan ITB, Kota Bandung, Jawa Barat, 40132.

HASIL DAN PEMBAHASAN

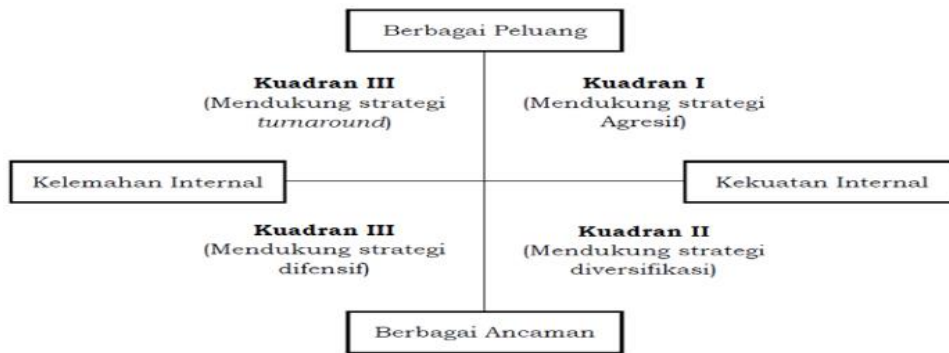
Hasil

Pelayanan perpustakaan adalah salah satu cara untuk berinteraksi dengan para pengguna perpustakaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Layanan perpustakaan juga berperan sebagai sarana meluaskan proses penyebaran informasi kepada masyarakat umum atau para pengguna.

Analisis SWOT

Analisis SWOT diartikan sebagai penilaian menyeluruh terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu entitas. Pendekatan Analisis SWOT ini berdasarkan pada logika yang bertujuan untuk mengoptimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), sementara juga mengurangi kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats) secara simultan. Proses pengambilan keputusan strategis selalu terkait erat dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks ini, perencana strategis perlu melakukan evaluasi

faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam situasi yang ada saat ini.



Gambar 1. SWOT

Analisis SWOT Layanan Pengembangan Koleksi Cetak

Pengadaan merujuk pada proses memperoleh bahan pustaka dalam bentuk cetakan maupun rekaman untuk diintegrasikan ke dalam koleksi perpustakaan. Adapun hasil dari analisis SWOT Layanan Pengembangan Koleksi Cetak Faktor Internal dan Eksternal pada ITB sebagai berikut :

STRENGTH (Kekuatan)	Membantu layanan sirkulasi dalam peminjaman dan pengembalian buku kepada pemustaka	Karena telah dilengkapi pengaman buku seperti RFID dan pita magnet yang letaknya tersembunyi di dalam buku
WEAKNESS (Kelemahan)	Kurangnya SDM atau Staff Perpustakaan	Kurangnya SDM/Pustakawan dapat memperlambat dalam proses pengerjaan dibidang pengolahan dan pengadaan buku.

Tabel Faktor Internal Layanan Pengembangan Koleksi Cetak

OPPORTUNITIES (Peluang)	Dapat melakukan perbaikan pada koleksi buku	Perbaikan pada koleksi buku apabila ada kerusakan pada RFID, label buku, pita magnet, dan kerusakan lainnya pada buku.
THREATS (Ancaman)	Terjadinya eror terhadap RFID pada buku	tidak terdeteksi apabila RFID ada kesamaan dalam peletakkan stiker RFID pada buku sehingga tidak ter-tagging dengan benar.

Tabel Faktor Eksternal Layanan Pengembangan Koleksi Cetak

Analisis SWOT Layanan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (Humas)

Interaksi masyarakat perpustakaan merujuk pada tindakan yang diatur dan berlangsung secara terus-menerus guna membangun serta merawat koneksi antara perpustakaan dan komunitas pemustaka. Adapun analisis SWOT dari Layanan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Faktor Internal dan Eksternal :

STRENGTH (Kekuatan)	Memiliki komunikasi yang efektif dan meningkatkan kinerja	Dengan komunikasi yang efektif dan kinerja yang baik, maka kerjasama yang dilakukan American Corner kepada pihak luar dapat terlaksanakan.
WEAKNESS (Kelemahan)	Terbatasnya Staff bagian Amcor (American Corner)	Kurangnya pembicara asing disebabkan karena sempat vakum akibat Covid-19 dan belum ditemukannya pembicara asing asal Amerika asli yang tinggal di Indonesia.

Tabel Faktor Internal Layanan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

OPPORTUNITIES (Peluang)	Melakukan promosi melalui Social Media Instagram, website, dan facebook	Untuk meningkatkan minat kunjungan pada mahasiswa/i maupun umum dalam kegiatan yang akan diselenggarakan di UPT Perpustakaan ITB melalui pemberitahuan secara langsung maupun Social Media.
THREATS (Ancaman)	Humas menghadapi pemustaka yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda	Pustakawan harus dapat memahami dan peka terhadap kebutuhan pemustaka, sehingga kepuasan pemustaka terpenuhi.

Tabel Faktor Eksternal Layanan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Analisis SWOT Layanan Digital dan Multimedia

Perpustakaan multimedia merupakan area atau lokasi yang dilengkapi dengan perangkat teknologi yang mampu menampilkan berbagai elemen seperti suara, video, animasi, akses internet, DVD/VCD video, permainan, dan berbagai hal lainnya. Selain itu, di dalam perpustakaan ini terdapat kumpulan koleksi audio visual yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka.

Perpustakaan digital merujuk kepada suatu lembaga perpustakaan yang menyimpan informasi dalam format elektronik, termasuk teks, gambar, dan suara, serta

mengedistribusikannya melalui protokol elektronik melalui jaringan komputer. Adapun analisis SWOT dari Layanan Digital dan Multimedia Faktor Internal dan Eksternal :

<p>STRENGTH (Kekuatan)</p>	<p>Koleksi digital pada layanan repository sepenuhnya terletak pada aksesibilitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi digital pada layanan repository ini mudah diakses dari mana saja dan dapat diakses oleh pemustaka, baik civitas akademika ITB ataupun masyarakat umum. • Koleksi digital juga bisa disimpan dalam perangkat penyimpanan komputer atau dalam teknologi awan internet, yang memungkinkan perpustakaan untuk menyimpan dan mengakses ribuan bahkan jutaan koleksi digital.
<p>WEAKNESS (Kelemahan)</p>	<p>Pada layanan repository yang mengandung koleksi digital, terdapat ketergantungan terhadap teknologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam layanan penyimpanan koleksi digital, terdapat risiko rentan terhadap tindakan peretasan dan hilangnya data, yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan bagi beberapa pengguna untuk mengaksesnya. • Selain itu, potensi kerentanan pada koleksi digital berhubungan dengan risiko virus dan perangkat lunak berbahaya (malware) yang dapat mencoba menyerang sistem komputer atau server tempat koleksi digital disimpan.

Tabel Faktor Internal Analisis SWOT Layanan Digital dan Multimedia

<p>OPPORTUNITIES (Peluang)</p>	<p>Kemampuan layanan repository koleksi digital terletak pada upaya memberikan akses terhadap beragam informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi digital dapat mencakup karya ilmiah yang tersedia dalam bentuk digital, prosiding, koleksi buku langka, materi modul kuliah, dan berbagai sumber daya digital lainnya, yang dapat diakses oleh pemustaka dari berbagai lokasi. • Lebih dari itu, koleksi digital mampu memberikan akses
---	--	--

		kepada materi informasi yang khusus dengan subjek tertentu.
THREATS (Ancaman)	Layanan repository koleksi digital sepenuhnya ada pada potensi internet.	Koleksi digital dapat mudah disalahgunakan dan karya ilmiah dapat tersebar kepada publik tanpa izin resmi untuk mendistribusikannya, sebab ada banyak teknologi yang memungkinkan melakukan penyalinan terhadap suatu koleksi digital. Sehingga, apabila terjadinya ilegal, maka yang dilakukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Sistem keamanannya diperbaharui, serta mengunci dokumen. • pelakunya ditangkap/dihukum

Tabel Faktor Eksternal Analisis SWOT Layanan Digital dan Multimedia

Analisis SWOT Layanan Rujukan dan Pemanduan

Layanan referensi atau layanan rujukan adalah salah satu layanan utama yang diberikan oleh perpustakaan, di mana layanan ini secara khusus memberikan bantuan terkait koleksi referensi yang ada kepada pemustaka. Oleh karena itu, layanan referensi dapat dianggap sebagai salah satu aktivitas yang difokuskan pada membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka perlukan. Adapun hasil analisis SWOT dari Layanan Rujukan dan Pemanduan Faktor Internal dan Eksternal :

STRENGTH (Kekuatan)	Sebagai pusat informasi perpustakaan	Membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan atau kebingungan dalam pencarian sumber informasi yang dibutuhkan pada koleksi bahan pustaka seperti koleksi mingguan, koleksi umum, koleksi elektronik (e-journal, e-book, dll), dan koleksi TPB (Tahun Pertama Bersama) khusus mahasiswa baru.
WEAKNESS (Kelemahan)	Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) / Staff Perpustakaan	Kurangnya SDM/Pustakawan dapat memperlambat dalam proses penanganan pemustaka terhadap informasi.

Tabel Faktor Internal Layanan Rujukan dan Pemanduan

OPPORTUNITIES (Peluang)	Memberikan informasi kepada pemustaka berdasarkan koleksi sumber rujukan yang dimiliki.	Mengingat setiap pemustaka sendiri banyak memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, maka pustakawan dapat memberikan layanan yang terbaik untuk pemustaka agar para pemustaka dapat menemukan dan mencari bahan referensi menurut kebutuhan informasi yang didapat di perpustakaan, serta pemustaka termotivasi belajar dan lebih produktif jika mengerjakan suatu tugas di perpustakaan.
THREATS (Ancaman)	Perkembangan buku digital yang semakin populer membawa ancaman terhadap manajemen koleksi buku cetak di perpustakaan.	Dengan semakin banyak individu yang mengadopsi buku digital, perpustakaan mungkin mengalami kesulitan dalam mempertahankan minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, dengan koleksi digital yang sepenuhnya tergantung pada akses internet, orang-orang mungkin tidak lagi menganggap buku cetak atau buku elektronik sebagai sumber referensi yang penting.

Tabel Faktor Eksternal Layanan Rujukan dan Pemanduan

Analisis SWOT Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi melibatkan proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi. Di perpustakaan ini, pendekatan yang digunakan adalah layanan terbuka (Open Access), di mana pengunjung memiliki kebebasan untuk mengakses koleksi perpustakaan tanpa batasan. Sistem ini memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi koleksi melalui pencarian, menelusuri, melihat isi buku, dan bahkan mengambilnya sendiri. Adapun hasil dari analisis SWOT Layanan Referensi Faktor Internal dan Eksternal :

STRENGTH (Kekuatan)	a. sistem berbasis komputer (sistem terotomasi) dalam layanan sirkulasi	a. Dalam layanan sirkulasi yang telah diotomasi, para pemustaka mendapatkan kemudahan dalam proses
-------------------------------	---	--

	b. telah menggunakan layanan peminjaman multikampus	peminjaman dan pengembalian bahan pustaka..
WEAKNESS (Kelemahan)	Kurangnya koneksi internet dan jaringan	Kurangnya koneksi dan jaringan internet dapat menghambat proses kerja sirkulasi. Dengan adanya koneksi internet dan jaringan maka dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Tabel Faktor Internal Layanan Sirkulasi

OPPORTUNITIES (Peluang)	Perpanjangan buku secara mandiri	Di layanan sirkulasi perpustakaan ITB saat ini dapat dilakukan secara mandiri apabila tidak melewati batas peminjaman, maka perpanjangan mandiri dapat dilakukan melalui webpac.lib.itb.ac.id . apabila telah melewati batas peminjaman, maka diharuskan untuk datang ke perpustakaan untuk membayar denda.
THREATS (Ancaman)	RFID dan Tattle tape (Pita Magnet) tidak terdeteksi pada saat peminjaman	Apabila RFID dan Pita Magnet tidak terdeteksi pada saat melakukan peminjaman pada buku, maka pada saat keluar membawa buku, sensor keamanan akan berbunyi

Tabel Faktor Eksternal Layanan Sirkulasi

CONCLUSION

Bidang-bidang yang dapat digunakan untuk pengevaluasian layanan perpustakaan, yaitu: Layanan Pengembangan Koleksi Cetak, Layanan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (Humas), Layanan Digital dan Multimedia, Layanan Rujukan dan Pemanduan, dan Layanan Sirkulasi. Layanan perpustakaan diarahkan untuk menjadi lebih menarik, ramah, efisien, dan tepat. Fokus orientasi layanan perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan pemustaka, dengan memperhitungkan kemajuan teknologi informasi dan penyediaan layanan yang bersahabat, serta memberikan prioritas pada pemustaka dalam pengaturan kebijakan perpustakaan. Secara umum, aktivitas atau tindakan yang dilakukan dalam layanan perpustakaan melibatkan pemberian pelayanan kepada pemustaka tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, agama, atau status lainnya.

Layanan yang dijalankan oleh perpustakaan adalah melalui penyediaan koleksi-koleksi berkualitas sebagai sumber belajar bagi pemustaka. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang berada dalam sebuah entitas, dengan perannya dalam mendorong efektivitas dan optimalisasi proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi layanan (seperti pelayanan media, pelatihan, konsultasi pembelajaran, dan lain sebagainya), fungsi pengadaan/pengembangan bahan ajar, fungsi penelitian dan pengembangan, serta fungsi-fungsi lain yang relevan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

REFERENCES

- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Darmono. (2001). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN. Jakarta: Grasindo.
- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Jannah, B. (2023). PERSPEKTIF PUSTAKAWAN TERHADAP PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLIN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 269–277. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/831>

- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Kumalasari, R. A. (2009). PELAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA. (diakses tanggal 28 Agustus 2023)
- Muhammad Faisal Syaifullah. (2024). PENGOLAHAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI 04 GUMAY TALANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(01 Januari), 1–11. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/936>
- M Yusuf, Pamit. (2013). ILMU INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN KEPUSTAKAAN. Jakarta: Bumi Akasara.
- Nuridin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Oktri Laily Kirana Behesty. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 108–113. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/845>
- Rangkuti, Freddy. (2013). ANALISIS SWOT TEKNIK MEMBEDAH KASUS BISNIS. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharso, P., Sudardi, B., Widodo, S. T., & Habsari, S. K. (2018). LIBRARY DEVELOPMENT STRATEGY FOR THE COMMUNITY AT COASTAL AREAS. {IOP} Conference Series: Earth and Environmental Science, 116, 12002. (diakses tanggal 28 Agustus 2023) <https://doi.org/10.1088/1755-1315/116/1/012002>
- Yudi, Teguh Cahyono. (2017). “EVALUASI LAYANAN PERPUSTAKAAN.” Pustakawan Univeristas Negeri Malang.